

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Bangsa yang maju adalah bangsa yang produktif, inovatif dan cerdas, disamping memiliki akhlak dan kepribadian yang baik. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian terpadu dari lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia. Sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 15 menyebutkan bahwa tujuan khusus SMK adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja sendiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Guru merupakan salah satu komponen aktif yang sangat menentukan kualitas pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, memilih dan menggunakan media pembelajaran, menggunakan alat evaluasi, menguasai materi, dan mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium. Mengingat pentingnya tuntutan guru tersebut, maka salah satu usaha penting untuk meningkatkan kualitas

**Dwi Ayu Rusliyani, 2016**

***PENGUASAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR SEBAGAI KESIAPAN PRAKTIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran di SMK yaitu melalui peningkatan profesionalitas guru, khususnya peningkatan keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, namun dalam praktik pendidikan sehari-hari masih terdapat banyak guru yang memiliki kelemahan-kelemahan dalam menunaikan tugasnya. Kelemahan tersebut dapat terlihat dalam:

(1) guru kurang dapat menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan kurang menguasai teknik bertanya, (2) guru kurang mampu mengontrol suasana kelas, (3) guru jarang menggunakan alat bantu mengajar, karena kurang mampu memilih alat bantu yang sesuai dengan materi pelajaran tertentu dan tingkat intelektual peserta didik, (4) guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, (5) guru mengalami kesulitan dalam menentukan peserta didik yang sudah mengerti dan belum mengerti tentang materi yang telah diajarkan. (Mulyatun, 2014, hlm 84)

Kelemahan-kelemahan tersebut apabila dibiarkan akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, oleh sebab itu pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa calon guru mutlak diperlukan untuk meningkatkan kompetensi calon guru ketika terjun di dunia pendidikan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Universitas yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas penyedia tenaga keguruan yang akan dimanfaatkan untuk menyediakan tenaga pendidik ditingkat SMK. Salah satu program studi di FPTK UPI yang mempersiapkan calon tenaga guru adalah Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Pembekalan praktis kependidikan mahasiswa calon guru di Prodi PKK diberikan melalui berbagai kegiatan, seperti melalui praktik pengajaran secara mikro (*micro teaching*) dan melalui praktik mengajar secara riil di sekolah (Program Pengalaman Lapangan/ PPL). PPL merupakan seluruh aktivitas praktik mengajar dan tugas kependidikan lainnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru di sekolah secara terbimbing dan terpadu.

PPL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan dan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki

seperangkat pengetahuan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai pendidik serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengetahuan mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar telah dipelajari dalam Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran PKK yang merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Prodi PKK. Keterampilan dasar mengajar yang dipelajari berdasarkan silabus dan modul perkuliahan Belajar dan Pembelajaran PKK, meliputi: (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) menutup pelajaran, (3) menjelaskan, (4) bertanya, (5) memberi penguatan, (6) mengadakan variasi, (7) membimbing diskusi kelompok kecil, (8) mengajar kelompok kecil dan mengajar perseorangan, serta (9) mengelola kelas.

Permasalahan yang terjadi pada mahasiswa PKK berdasarkan hasil diskusi dengan dosen Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran PKK serta nilai tugas menyusun perencanaan pembelajaran, diketahui bahwa kurangnya penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam: (1) menentukan kegiatan membuka pelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, masih terdapat mahasiswa yang memiliki pemahaman bahwa membuka pelajaran cukup dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik, (2) menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, masih terdapat mahasiswa yang hanya mengetahui metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi (3) menentukan media pembelajaran yang bervariasi, masih terdapat mahasiswa yang hanya memilih media *handout* dan *powerpoint* (4) menentukan alat evaluasi/penilaian yang akan diberikan di dalam kelas, masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam membedakan teknik dan bentuk penilaian.

Melihat kondisi tersebut, penulis sebagai mahasiswa Prodi PKK tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penguasaan Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar Sebagai Kesiapan Praktik Program Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan”

Dwi Ayu Rusliyani, 2016

**PENGUASAAN PENGETAHUAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR SEBAGAI KESIAPAN PRAKTIK PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a Penguasaan pengetahuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi PKK masih perlu ditingkatkan, yaitu pengetahuan dalam:
  - a) menentukan kegiatan membuka pelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik,
  - b) menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik,
  - c) menentukan media pembelajaran yang bervariasi,
  - d) menentukan alat evaluasi yang akan diberikan di dalam kelas.
- b Pengetahuan keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam melaksanakan praktik PPL.

### **2. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penguasaan pengetahuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai kesiapan praktik PPL di SMK?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan pengetahuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai kesiapan praktik PPL di SMK.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang penguasaan pengetahuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai kesiapan praktik PPL di SMK, meliputi:

- a. Keterampilan membuka pelajaran
- b. Keterampilan menutup pelajaran.
- c. Keterampilan menjelaskan.
- d. Keterampilan bertanya.
- e. Keterampilan memberikan penguatan.
- f. Keterampilan mengadakan variasi.
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan mengajar perseorangan.
- i. Keterampilan mengelola kelas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep baru yang dapat menjunjung terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam keterampilan dasar mengajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan sarana untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai keterampilan dasar mengajar.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai keterampilan dasar mengajar sehingga nantinya mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar pada pelaksanaan praktik PPL dengan lebih baik.

###### **c. Bagi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkait penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi PKK sebagai kesiapan praktik PPL.

d. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan universitas, terutama dalam Program Pengalaman Lapangan.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Upaya untuk memudahkan penyusunan skripsi pada setiap bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap bab yaitu sebagai berikut:

- BAB I           Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II           Kajian Pustaka, berisi tentang landasan teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.
- BAB III          Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV          Temuan dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembatasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.
- BAB V          Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.